

Pengaruh Giro Wadiah, Deposito Mudharabah, dan Tabungan Mudharabah Terhadap Profitabilitas Bank Syariah

Mohammad Naylu Alifi Noor^{1*}, Maslichah², M. Cholid Mawardi³

^{1,2,3} Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Malang

*Email Korespondensi : naylu0127@gmail.com

ABSTRACT

This study was conducted to determine the effect of wadiah demand deposits, mudharabah deposits, and mudharabah savings on the profitability of Islamic banks. This research is quantitative research. The sample of this study is the quarterly financial statements for the period March 2018-December 2022 at Islamic banks listed on the Indonesia Stock Exchange. Data analysis using multiple linear regression analysis. Based on the results of data analysis, the t-test results show that: (1) Wadiah demand deposits have no significant effect on profitability. (2) Mudharabah deposits have no significant effect on profitability. (3) Mudharabah savings have no positive effect on profitability.

Keywords: Wadiah current account, mudharabah time deposit, mudharabah savings, portability.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Lembaga keuangan merupakan bagian integral sistem perekonomian modern. Tidak diragukan lagi bahwa lembaga keuangan memberikan peranan sangat penting dan bermanfaat bagi masyarakat modern dan tidak ada sistem ekonomi yang dapat mencapai kemajuannya tanpa bantuan lembaga keuangan misalnya perbankan dan lembaga keuangan mikro lainnya. Lembaga keuangan adalah perusahaan yang bergerak di bidang keuangan, menghimpun dana dan menyalurkan dana.

Indonesia mengenal dua sistem perbankan, yakni bank syariah dan bank konvensional. Perbedaan utama antara kedua jenis bank ini adalah penggunaan sistem bunga dimana bank syariah tidak diperbolehkan menggunakan sistem bunga (Mukhibad, 2017). Sementara itu, bank konvensional menggunakan sistem bunga baik dalam produk penyaluran dana maupun produk penyaluran dana. Sebagai ganti dari sistem bunga, bank syariah menggunakan sistem bagi hasil atau dikenal dengan sistem Profit and Loss Sharing (PLS) (Miah & Suzuki, 2020; Anisykurlillah, Mukhibad, & Fachrurrozie, 2018; Chong & Liu, 2009).

Dari tahun ke tahun kuantitas Bank Umum Syariah (BUS) terus mengalami peningkatan, akan tetapi pada tahun 2021 jumlah BUS berkurang dikarenakan terjadinya penggabungan tiga bank menjadi satu. Keadaan ini membuktikan bahwa masyarakat semakin menerima adanya bank syariah di Indonesia, sehingga menunjukkan industri perbankan syariah mempunyai peluang yang sangat besar untuk dapat menggeser posisi bank konvensional dari pilihan utama masyarakat. Penelitian dari Madhani (2020) yang menunjukkan bahwa tabungan mudharabah mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Penelitian tersebut bertentangan dengan penelitian dari Febriyanti et al. (2019) memperoleh hasil Tabungan mudharabah tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Kemudian penelitian dari Damayanti et al. (2021) menunjukkan bahwa pembiayaan mudharabah mempunyai pengaruh positif dan signifikan atas *profitability*. Hal ini bertentangan dengan penelitian Sihabudin dan Wirman (2021) yang memperoleh hasil bahwa pembiayaan mudharabah tidak mempunyai pengaruh signifikan atas *profitability*.

Dari hasil penelitian sebelumnya dan data-data yang didapatkan dari beberapa sumber maka dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa perbedaan hasil penelitian dengan variabel yang sama sekalipun dan adanya inkonsistensi hasil penelitian terdahulu. Maka berdasarkan

uraian tersebut, perlu dilakukan penelitian pada BUS di Indonesia berupa skripsi dengan judul sebagai berikut : “Pengaruh Giro wadiah, Deposito Mudharabah, Dan Tabungan Mudharabah Terhadap Profitabilitas bank Syariah”.

TINJAUAN PUSTAKA

Giro Wadiah

Menurut Jeni Susyanti (2016:27) *Wadiah* dapat diartikan sebagai titipan dari satu pihak ke pihak yang lain, baik individu maupun badan hukum yang harus dijaga dan dikembalikan kapan saja si penyimpan menghendakinya.

Giro wadiah adalah simpanan dana yang bersifat titipan yang dapat ditarik kapan saja melalui pemindahbukuan, cek, bilyet giro, atau metode pembayaran lainnya. Titipan tidak memerlukan imbalan kecuali jika diberikan secara sukarela. Prinsip wadiah yad al-dhamanah diterapkan dalam giro wadiah bank syariah. Artinya, nasabah bertindak sebagai penitip, memberikan kepada bank syariah hak untuk menggunakan atau memanfaatkan dana atau barang titipannya, dan bank syariah bertindak sebagai pihak yang dititipi, yang memiliki hak untuk mengelola dana titipan tanpa harus memberikan bagi hasil dari pengelolaan tersebut. Keuntungan. Bank syariah, bagaimanapun, dapat memberikan bonus intensif dengan persyaratan tertentu.

Deposito Mudharabah

Deposito merupakan simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu menurut perjanjian antar penyimpan dengan bank yang bersangkutan. Mudharabah berasal dari kata *adhdharbu fil ardhi* yaitu bepergian untuk urusan dagang. Dapat disebut juga *qiradh* yang berasal dari kata *al-qardhu* yang berarti potongan, karena pemilik memotong sebagian hartanya untuk diperdagangkan dan memperoleh sebagian keuntungan (Sri Nurhayati dan Wasilah, 2019:98)

Tabungan Mudharabah

Tabungan mudharabah simpanan dana nasabah pada bank berdasarkan prinsip syariah yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro. Berdasarkan fatwa DSN-MUI No. 02 tahun 2000 tentang tabungan, produk syariah dapat menggunakan 2 akad, yaitu akad Mudharabah dan akad Wadiah.

Profitabilitas

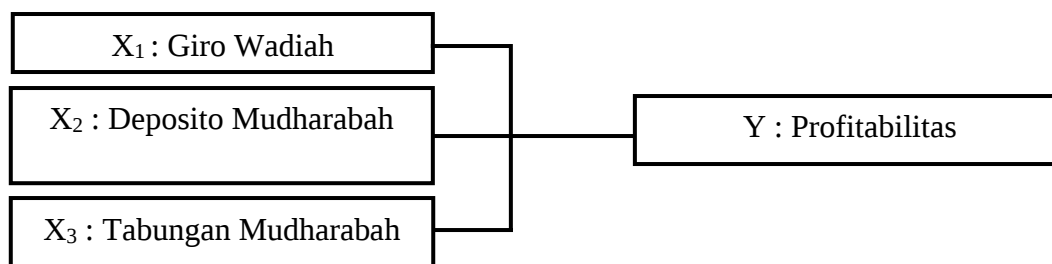
Irham Fahmi (2014:81) mengatakan Bahwa Profitabilitas digunakan untuk mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi.

Penelitian Terdahulu

Ardiana (2019) melakukan penelitian dengan judul analisis pengaruh giro wadiah, tabungan mudharabah dan deposito mudharabah terhadap profitabilitas bank syariah yang terdaftar di BEI. Hasil dari penelitian ini giro wadiah berpengaruh positif terhadap profitabilitas, tabungan mudharabah tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas, dan deposito mudharabah terdapat pengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Maratul Munawaroh (2022) melakukan penelitian dengan judul pengaruh giro wadiah, tabungan wadiah, dan deposito mudharabah terhadap pertumbuhan laba bersih di PT. Bank Muamalat Indonesia. Hasil penelitian ini variabel independen berpengaruh terhadap profitabilitas PT. bank muamalat Indonesia.

Suryo Prabowo Utomo (2021) melakukan penelitian dengan judul pengaruh giro wadiah, tabungan wadiah dan tabungan mudharabah terhadap laba bersih bank muamalat kantor cabang medan Balai kota tahun 2016-2019. Hasil penelitian ini variabel giro wadiah berpengaruh positif terhadap laba bersih. Variabel tabungan wadiah berpengaruh positif terhadap laba bersih, namun tidak signifikan. Adapun juga tabungan mudharabah berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih pada bank muamalat KC Medan Balai kota.



Gambar 1. kerangka konseptual

Hipotesis Penelitian

Hipotesis

Berdasarkan pada penelitian terdahulu dan tinjauan teori, peneliti membuat hipotesis sebagai berikut :

H1 : Giro wadiah, deposito mudharabah, dan tabungan mudharabah berpengaruh terhadap profitabilitas

H1a : Giro wadiah berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas

H1b : Deposito mudharabah berpengaruh terhadap profitabilitas

H1c : Tabungan mudharabah berpengaruh terhadap profitabilitas

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis, lokasi dan waktu penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian ini dilakukan pada Bursa Efek Indonesia (BEI). Waktu yang digunakan dalam penelitian ini dimulai sejak bulan Juni 2023 sampai dengan selesai.

Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh data laporan keuangan perbankan syariah yang terdaftar di BEI yang telah dipublikasikan sejak triwulan I 2018 sampai dengan IV 2022. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode dokumentasi yaitu dengan mengumpulkan dan mempelajari teori, buku dan jurnal penelitian yang menyangkut tentang giro wadiah, deposito mudharabah, dan tabungan mudharabah. Data lain yang digunakan sebagai acuan dalam penelitian ini adalah laporan triwulanan (kuartal). Data laporan dalam penelitian ini didapatkan dari BEI periode Maret 2018 hingga Desember 2022.

Metode Analisis Data

Metode analisis data dalam penelitian ini digunakan untuk menguji dan menganalisis serta membuat prediksi apakah giro wadiah, deposito mudharabah, dan tabungan mudharabah berpengaruh terhadap profitabilitas bank syariah dengan menggunakan pengujian regresi linear berganda, model regresi linear berganda dengan menggunakan SPSS sebagai berikut :

$$PBS = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

PBS = Profitabilitas Bank Syariah

α = Konstanta

$\beta_1 - \beta_3$ = Koefisien Regresi

X_1 = Giro Wadiah

X_2 = Deposito Mudharabah

X_3 = Tabungan Mudharabah

e = Error term, yaitu tingkat kesalahan penelitian

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	60	24503000000	25174864000000	3709314948733,33	7536094465590,250
X2	60	1667618000	101721468000000	19396395916316,70	31708388129094,600
X3	60	42996291200	72897352000000	9376407506936,67	22060388593346,100
Y	60	-0,0567	0,4939	0,026317	0,0670987
Valid N (listwise)	60				

Sumber: Output SPSS,2023

Tabel di atas menunjukkan variabel deskriptif penelitian dengan jumlah data setiap variabel yang valid sebanyak 60 laporan keuangan triwulanan adalah sebagai berikut:

1. Variabel giro wadiah yang mempunyai nilai minimum sebesar 24.503.000.000 dimiliki oleh PT Bank BTPN Syariah Tbk periode Juni 2019, sedangkan untuk nilai maksimum sebesar 25.174.864.000.000 dimiliki oleh PT Bank Syariah Indonesia periode Maret 2021 dan untuk nilai mean sebesar 3709314948733; dengan standar deviasi sebesar 7536094465590.
2. Variabel deposito mudharabah yang mempunyai nilai minimum sebesar 1.667.618.000 dimiliki oleh PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk periode Juni 2019, sedangkan untuk nilai maksimum sebesar 101.721.468.000.000 dimiliki oleh PT Bank Syariah Indonesia Tbk periode Maret 2022 dan untuk nilai mean sebesar 19396395916316; dengan standar deviasi sebesar 31708388129094,600.
3. Variabel tabungan mudharabah yang mempunyai nilai minimum sebesar 42.996.291.200 dimiliki oleh PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk periode Juni 2022, sedangkan nilai maksimum sebesar 72.897.352.000.000 dimiliki oleh PT Bank Syariah Indonesia Tbk periode Desember 2022 dan untuk nilai mean sebesar 9376407506936; dengan standar deviasi sebesar 22060388593346,100.
4. Variabel profitabilitas mempunyai nilai minimum sebesar -0,0567 dimiliki oleh PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk periode Desember 2021, sedangkan untuk nilai maksimum sebesar 0,4939 dimiliki oleh PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk periode Maret 2020 dan nilai mean sebesar 0,026317; dengan standar deviasi sebesar 0,0670987.

Analisis Regresif Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,034	,013		2,570	,013
X1	-6,845E-15	,000	-,769	-,905	,369
X2	-8,088E-17	,000	-,038	-,046	,963
X3	2,067E-15	,000	,680	,860	,394

Sumber: Output SPSS, 2023

Berdasarkan tabel 4.6, maka dapat dirumuskan persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1.X_1 + b_2.X_2 + b_3.X_3 + e$$

$$Y = 0,034 + -6,845E-15X_1 + -8,088E-17X_2 + 2,067E-15X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Variabel terikat (Profitabilitas)

a = Bilangan konstanta atau nilai tetap

b1-b3 = Koefisien variabel dari X1 hingga X3

X1 = Variabel bebas (Giro Wadiah)

X2 = Variabel bebas (Deposito Mudharabah)

X3 = Variabel bebas (tabungan Mudharabah)

e = Standar error (Error of term 5%)

Berdasarkan model regresi tersebut, maka hasil dari regresi linier berganda tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

- Nilai Konstanta (α) sebesar 0,034 menunjukkan jika Giro Wadiah, Deposito Mudharabah dan Tabungan Mudharabah 0 (nol), maka tingkat Profitabilitas adalah sebesar 0,034.
- Nilai Koefisien regresi (b_1) = -6,845E-15 menunjukkan jika nilai pengaruh Deposito Mudharabah dan Tabungan Mudharabah konstan, maka setiap penambahan nilai X1 (Giro Wadiah) sebesar 1% maka akan mengalami penurunan Profitabilitas sebesar -6,845E-15.
- Nilai Koefisien regresi (b_2) = -8,088E-17 menunjukkan jika nilai pengaruh Giro Wadiah dan Tabungan Mudharabah konstan, maka setiap penambahan nilai X2 (Deposito Mudharabah) sebesar 1% maka akan mengalami penurunan Profitabilitas sebesar -8,088E-17.
- Nilai Koefisien regresi (b_3) = 2,067E-15 menunjukkan jika nilai Giro Wadiah dan Deposito Mudharabah konstan, maka setiap penambahan nilai X3 (Tabungan Mudharabah) sebesar 1% maka akan mengalami peningkatan Profitabilitas sebesar 2,067E-15.

Pengujian Hipotesis

A. Uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	,009	3	,003	,664	,578 ^b
Residual	,257	56	,005		
Total	,266	59			

Berdasarkan dari hasil analisis tabel 4.7 dapat dilihat bahwa nilai F hitung (0,664) memiliki signifikansi sebesar 0,578 lebih besar dari 0,05. Artinya bahwa secara simultan, variabel independen yaitu X1 (Giro Wadiah), X2 (Deposito Mudharabah), dan X3 (Tabungan Mudharabah) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Y (Profitabilitas).

B. Uji Koefisiensi Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,185(a)	,034	-,017	,0676793

Sumber: Output SPSS,2023

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel diatas dengan nilai koefisien determinasi sebesar 0,034 atau 3,40%. Hasil tersebut menjelaskan variasi Profitabilitas sedikit bisa dijelaskan dengan ketiga variabel yang peneliti gunakan yaitu Giro Wadiah, deposito Mudharabah, dan tabungan Mudharabah. Sedangkan 96,60% dapat dijelaskan variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

C. Uji Parsial

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,034	,013		2,570	,013
X1	-6,845E-15	,000	-,769	-,905	,369
X2	-8,088E-17	,000	-,038	-,046	,963
X3	2,067E-15	,000	,680	,860	,394

Sumber: Output SPSS,2023

Berdasarkan tabel 4.9 didapatkan hasil analisis sebagai berikut:

- Pengujian hipotesis 1a : Pengujian variabel Giro wadiah (X1) terhadap profitabilitas
 Pengujian Giro Wadiah -0,905 dengan probabilitas sebesar 0,369. Hasil pengujian tersebut adalah statistik uji $t < t$ tabel (2,003).atau probabilitas $> 5\%$. Hal ini berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan Giro Wadiah terhadap Profitabilitas. Dalam kondisi tersebut perbankan syariah dengan tingkat giro wadiah yang sangat rendah tidak dapat meningkatkan profitabilitas bank syariah.

2. Pengujian hipotesis 1b : Pengujian variabel Deposito Mudharabah (X2) terhadap Profitabilitas

Uji Deposito Mudharabah terhadap Profitabilitas menghasilkan statistik uji t sebesar -0,046 dengan probabilitas sebesar 0,963. Hasil pengujian tersebut memperlihatkan bahwa uji t < t tabel (2.003). atau probabilitas > batas signifikansi (5%). Hal ini berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan Deposito Mudharabah Terhadap Profitabilitas. Dalam kondisi tersebut perbankan syariah dengan deposito mudharabah yang rendah imbas sedikitnya nasabah yang menanam dananya dalam bentuk deposito mudharabah berakibat dana yang dikelola tidak bisa maksimal.

3. Pengujian hipotesis 1c: Pengujian variabel Tabungan Mudharabah (X3) terhadap Profitabilitas

Uji Tabungan Mudharabah terhadap Profitabilitas menghasilkan statistik uji t sebesar 0,860 dengan probabilitas sebesar 0,364. Hasil pengujian tersebut memperlihatkan bahwa uji t < uji tabel (2.003). atau probabilitas > batas signifikansi (5%). Hal ini berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan Tabungan Mudharabah terhadap Profitabilitas. Dalam kondisi tersebut terhadap perbankan syariah dengan tingkat tabungan mudharabah yang rendah dalam menyimpan dan mengelola tabungan nasabah bisa berakibat terhadap profitabilitas perbankan tersebut. Dari Ardiana (2019) bahwa penelitian ini dengan variabel tabungan mudharabah tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas yang diukur dengan rasio.

KESIMPULAN

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui analisis Giro Wadiah, Deposito Mudharabah, dan Tabungan mudharabah berpengaruh atau tidak terhadap Profitabilitas perbankan syariah. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah menggunakan metode *purposive sampling*. Berdasarkan hasil analisis terdapat 3 sampel perbankan syariah dengan menggunakan analisis regresi linear berganda, maka hasil pengujian adalah sebagai berikut: Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan variabel Giro Wadiah, Deposito Mudharabah, dan Tabungan Mudharabah tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial Giro Wadiah, Deposito Mudharabah, dan Tabungan Mudharabah tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas

Saran

Adapun saran-saran yang dapat diberikan melalui hasil penelitian ini agar mendapatkan hasil yang lebih baik, yaitu:

1. Disarankan pada penelitian berikutnya untuk fokus memakai satu perbankan syariah
2. Mencari perbankan syariah yang melaporkan laporan keuangannya secara lengkap, sehingga peneliti bisa memilih banyak variabel yang digunakan.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan untuk menambah variabel lain yang bisa mempengaruhi profitabilitas, contohnya dana syirkah temporer.

DAFTAR PUSTAKA

- Febriyanti, Ardiana. 2019. Analisis Pengaruh Giro Wadiah Tabungan Mudharabah Dan Deposito Mudharabah Terhadap Profitabilitas bank Syariah Yang Terdaftar Di BEI, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Malang
- Pratama, Andhika. 2022. Pengaruh Deposito Mudharabah, Dan Tabungan Mudharah Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah Dengan Pembiayaan Mudharabah Sebagai Variabel Intervening, Institut Agama Islam Negeri Salatiga
- Sari, Nadila. 2021. Pengaruh Tabungan Wadiah Dan Giro Wadiah Terhadap Pembiayaan Mudharabah Dan Laba Bersih Bank Syariah Mandiri Periode Januari 2017- Desember 2019, Institut Agama Islam Negeri Tulungagung

- Munawaroh, Maratul. Pengaruh Giro Wadiah, Tabungan Wadiah, Dan Deposito Terhadap Pertumbuhan Laba bersih Di PT. Bank Muamalat Indonesia, UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
- Pasal 1 ayat (9) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan.
- Ghozali, Imam. 2016. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS. Edisi Ketujuh. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro